



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 03 Desember 2024

Halaman: 2



DBD di Kota Jogja Sudah Terjadi 247 Kasus

JOGJA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mencatat ada penambahan kasus penyakit demam berdarah dengue (DBD) dan leptospirosis pada November ini. Masyarakat pun diminta meningkatkan kewaspadaannya, karena kedua penyakit ini meningkat di musim penghujan.

Kepala Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja Endang Sri Rahayu mengatakan, hingga November sudah ada 247 kasus DBD. Jumlah itu naik sembilan kasus dibandingkan Oktober dengan 238 kasus.

Angka DBD di Kota Jogja pada tahun ini juga melampaui temuan dua tahun terakhir. Lantaran pada 2023 hanya ada 88 kasus. Sementara 2022 ditemukan 174 kasus.

Kemudian untuk penyakit leptospirosis, tercatat sudah ada tujuh kasus. Naik satu kasus dibandingkan dengan bulan lalu yang hanya enam kasus. Dari ketujuh kasus itu, Dinkes Kota Jogja juga mencatat ada satu kasus meninggal dunia pada awal tahun lalu. "Sementara untuk penyakit DBD kami pastikan tidak ada kasus meninggal dunia," ujar Endang kemarin (2/12).

Khusus untuk kasus DBD di Kota Jogja, sebarannya juga cukup merata di seluruh kementren. Namun untuk temuan kasus paling banyak berada di Kelurahan Sorosutan dengan 17 kasus, lalu Kricak 15 kasus dan Wirogunan 14 kasus pada November ini.

Upaya untuk mencegah peningkatan kasus DBD dapat dilakukan dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan 4M plus. Yakni dengan mengurus bak mandi dan tempat penampungan air, menutupnya agar tidak menjadi tempat berkembangbiak nyamuk, memantau jentik nyamuk dan mengubur barang bekas. "Untuk penanggulangan, pemkot juga bekerjasama dengan universitas untuk teknologi nyamuk ber-*Wolbachia*," terang Endang.

Kepala Puskesmas Umbulharjo 1 Yunita Haryanti menyampaikan, pihaknya terus berupaya melakukan penanganan dan pengendalian DBD. Bahkan untuk kegiatan edukasi pencegahan langsung petugas puskesmas juga langsung terjun ke masyarakat.

Puskesmas Umbulharjo 1 juga memanfaatkan media sosial untuk edukasi melalui konten ataupun infografis. Serta dilakukan abatisasi atau pemberian serbuk abate pada tempat-tempat yang digenangi air untuk memusnahkan jentik nyamuk *aedes aegypti*.

"Kami juga lakukan *fogging* sesuai SOP berdasarkan penyelidikan epidemiologi," imbuh Yunita. (inu/din/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005